# BAB III

# PROFIL PONDOK PESANTREN JIN DZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI

## A. Letak Geografis

Lembaga Pondok pesantren DZIKRUSSYIFA' ASMA' BEROJOMUSTI yang berada di Sekanor, desa Sendangagung Paciran Lamongan, yang lokasinya berada di Kimas, selatan desa Sendangagung Paciran Lamongan. Pesantren ini didirikan oleh K.M.Muzakkin. yang identik dengan specialis untuk Rehabilitasi sakit jiwa dan Narkoba, dan juga tempat belajarnya anak anak jalanan. pondok pesantren yang tempatnya memiliki cirri khas klasik dari sebuah gedung kuno yang di artikan menurut kepercayaan masyarakat bahwa tempat yang berjarak 100 m dari pedesaan dan bangunan luar di pondasi sebuah batu bata setinngi 2 meter dan dalamnya terbangun 3 kamar yang di gunakan untuk tempat penyembuhan pasien dan juga ada bangunan bangunan yang terbuat dari kayu bambu berbentuk seperti gubuk tua yang di kelilingi berbagai macam ASMA' ASMA' arab yang berfungsi sebagai pembatas wilayah antara JINdan manusia, di situ juga ada berbagai macam benda pusaka seperti keris dan batu pusaka.[29]

[29] Abdul Ghofur, *wawancara*, Sekanor, 17 November 2015.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Tujuan Mendirikan Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti

Tujuan didirikanya adalah untuk memenuhi kebutuhan ummat dan memperluas lahan perjuangannya umat dan agama. Pesantren yg di kimas dgn yg diSekanor itu masih satu desa di Sendangagung, keduanya terkenal angker,bahkan yg disekanor di juluki pondok jin. bedanya Kimas punya catatan historis yg berbeda dan tak bisa di lupakan oleh warga setempat, tutur Muzakkin yang juga ketua pusat BPAN-RI (Badan Penyelamat Aset Negara Republik Indonesia) yang berkantor di jln. Dahlia Indah 4, Kota Bekasi, Jakarta. Adapun untuk mengetahui kronologis Tentang nama kimas, sedikit mengutip buku sejarah Sunan Sendang yg ditulis oleh K.M.Muzakkin, peneliti yg jg Sarjana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unisma Malang, Alkisah, "Pada suatu hari, Sunan Sendang dan Sunan Drajat itu mendapat undangan dari Sunan Giri di Gresik Kedaton. Dan untuk menghadiri undangan tersebut,Sunan Drajat mengajak datang bersama2 agar kelihatan rukun dan kompak, kedua beliau sepakat menunggu di "Kimas" selatan Desa Sendangagung Paciran Lamongan, Ketika Sunan Sendang berangkat, ternyata Sunan Drajat beserta istrinya sudah lebih dulu ada ditempat itu,begitu sdh ketemu ditempat yg dijanjikanya, tiba2 istri Sunan Sendang itu minta izin untuk tidak ikut menghadiri undangan Sunan Giri,alasanya karena merasa malu,sebab tidak memakai pakaian dan perhiasan bagus2, sedang istri sunan Drajat memakai perhiasan yg bagus,Mendengar ucapan istrinya itu Sunan Sendang tersenyum, kemudian mencabut akar akaran, dan di asma'i,sambil di usap2, agar bisa dibuat perhiasan sesuai harapan. begitu prosesi itu



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai,lalu Sunan Sendang mendekat kepada istrinya dgn berkata, pakailah "IKILOH MAS" (bahasa jawa), Alhamdulillah akar akaran yg dibentuk mirip dgn perhiasan itu, langsung berubah menjadi perhiasan emas yg bagus dan dipakai istri Sunan Sendang, Dengan kejadian itu,makanya tempat tersebut hingga sekarang dikenal dengan sebutan "KIMAS".yg asalnya dari ucapan "ikiloh mas". , jadi "PETILASAN SUNAN SENDANG & SUNAN DRAJAT" yang di kimas itu, sekarang berdirilah Pondok Pesantren Asma' Berojomusti cabang dari yang di Sekanor Sendangagung Paciran Lamongan ini.Demikian Kata K.M.Muzakkin,yg jg Ketua umum JCW (Jatim Corruption Watch) propinsi jawa timur yang berkantor di jalan Magersari 27, Surabaya.[30] Pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI juga mempunyai visi misi yaitu : VISI sebagai pondok pesantren yang handal dalam masa depan, mencetak santri yang kreatif ,professional, unggul dan berakhlaqul karimah yang di landasi syariat islam ala ahlussunah wal jama'ah berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Dan MISI ingin mengembangkan kajian kajian ilmu agama, ikut serta berperan aktif dalam pembangunan pemerintah baik dibidang ekonomi, budaya,

[30]K.M. Muzakkin, "perjalanan spiritual sunan sendang dalam dunia tasawuf dan politik",. suara Jcw news (14 april 2015)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik, hukum, pendidikan dan kesehatan (pengobatan sakit jiwa dan pecandu narkoba).[31]

**1. Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Sebagai Sarana Pengobatan**

Tentang pengobatan mengunakan cara meminta bantuan JIN atau rukyah sebagian ulama' ada yang bilang bahwa itu haram tetapi ada juga yang mengatakan boleh seperti halnya K.H Muzakkin yang berpendapat boleh sehingga beliau sampai saat ini melakukan pengobatan dengan cara spiritual ataupun dengan cara rukyah.

Adapun landasan landasan ruqyah terdapat di dalam Alquran dan Assunnah, yang membuat K.H Muzakkin seorang pendiri pondok pesantren JIN DZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI sekalipun menjadi ahli pengobatan alternative yang masih terlaksana sampai saat ini karena ada dalil di antaranya ialah :

a. Alquran surat Al-Isra' ayat 82 :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌوَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَلاَ يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ إِلاَّخَسَارًا

yang Artinya : Dan Kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar danrahmat bagi orang-orang beriman dan Alquran itu tidaklah menambah bagi orang- orang dzalim selain kerugian.[32]

[31] Muzakkin, *wawancara* , sekanor , 5 Desember 2015.
[32] Al-Qur'an, 17 (al-isra'): 82.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Alquran surat Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

yang Artinya : Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit dalam dada dan petunjuk serta rah-mat bagi orang-orang yang beriman.[33]

Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam masih meludahi kedua tanganmu seraya membaca doa:

أَذْهِبْالْبَأْسَرَبَّالنَّاسِوَاشْفِأَنْتَالشَّافِيلَاشِفَاءَإِلَّاشِفَاؤُكَشِفَاءًلَايُغَادِرُسَقَمًا

"Hilangkan penyakit ini wahai Penguasa manusia. Sembuhkanlah, Engkau Maha Penyembuh. Tidak ada kesembuhan kecuali penyembuhanMu, obat yang tidak meninggalkan penyakit". Dia (Ummu Jamil) berkata: "Tidaklah aku berdiri bersamamu dari sisi Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam, kecuali tanganmu telah sembuh".

Dalam riwayat lain disebutkan "Dalam setiap usapan". Doa tersebut diulangi sampai tujuh kali. Atau membaca : بسمالله أعُوذُبِعزَّةِاللهوَقُدْرَتِهِمِنْشَرمَاأجِدُمِنْوَجْعِيْهَذَا "Aku

[33] Ibid., 10 (yunus): 57.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlindung kepada keperkasaan Allah dan kekuasaanNya dari setiap kejelekan yang aku jumpai dari rasa sakitku ini".[34]

Barangsiapa yang mau meneliti sejarah Rasulullah shalaallahu ‘alaihi wa salam, dia akan dapat mengambil pelajaran manhaj berdakwah kepada Allah. Bahwasanya yang pertama kali yang diserukan kepada manusia adalah aqidah tentang beribdaha hanya kepada Allah semata dan tidak menyekutukannya serta meninggalkan peribadatan kepada selain-Nya, sebagaimana ini merupakan makna dari kalimat Laa ilaaha ilallah.

Sesungguhnya Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa salaam adalah uswah dalm segala hal . termasuk dalam melaksankan dakwah. Beliau tinggal di Mekah selama tiga belas tahun setelah diutus menjadi rasul, menyeru kepada manusia untuk memperbaiki aqidah dengan menyembah Allah semata dan meninggalakan peribadatan kepada berhala. Seruan ini beliau lakukan sebelum memerintahkan mereka untuk sholat, zakat, puasa, haji, dan meninggalkan kemaksiatan seperti riba, zina, meminum khomer, dan perjudian.

Hal ini menunjukkan dengan jelas kesalahan sebagian jamaah dakwah pada zaman ini yang tidak memprioritaskan aqidah dan hanya mementingkan dakwah terhadap perbaikan akhlak (dengan mengenyampingkan dakwah tauhid, ed). Mereka melihat kebanyakan manusia melakukan perbuatan syirik akbar di sekitar kuburan di

[34] Albani rahimatullah, *shahihul jami*, 346.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negeri-negeri Islam namun tidak mengingkarinya, tidak melarang darinya, baik dengan perkataan, pada saat ceramah, atau dengan tulisan, kecuali hanya sebagian kecil saja. Bahkan terkadang mereka berada di antara barisan orang-orang yang melakukan syirik, bersatu dengan orang-orang yang menyimpang, tidak melarang dan memperingatkan mereka! (Al Irsyaad ilaa shahiihil I'tiqad hal 15, Syaikh Shalih Fauzan, cet. Maktabah Salsabil

Pesantren DZIKRUSSYIFA' sebagai pesantren pengobatan yang mana disini cara pengobatannya untuk pasien orang gila akibat gangguan JIN adalah berbeda beda karena jenis kesaktian JIN juga berbeda beda, namun dari semua penyembuhan tidak lepas dari unsur air. Dalam penyembuhan pasien ada yang memakai cara memenjarakan di ruangan pesantren yang lebarnya 5m x 4m yang tujuannya untuk menennangkan pasien dari gangguan linggkungan sekitar, dan ada juga yang hanya sekedar di ASMA' dengan bacaan bacaan al qur'an. Salah satu cara penyembuhan yang di gunakan untuk pasien berat adalah, K.H Muzakkin memberi ASMA' pada satu bak air yang di dalamnya tercampur kembang tujuh rupa, dan airnya di mandikan kepada psien sebagian diminimkan hal seperti itu berlangsung kurang lebih satu minggu berturut turut hingga pasien sembuh. Tidak hanya itu lantunan ayat alqur'an khusus yang biasa dibuat ruqyah menjadi sarana utama juga. Sarana air dalam pengobatan adalah srana utama sebab unsure manusia terdidri dari air, begitu pula dengan pengobatan pecandu narkoba yang di obati dengan sarana air. Sisteim pengobatan dengan air ini hanya diminumkan setiap hari dan air sebelumnya diberi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ASMA' pengobatan yang bertujuan mengeluarkan sisa sisa obat obatan yang ada pada tubuh pecandu.[35] Kegiatan pesantren disamping special mengobati orang sakit jiwa dan narkoba, ketika santri yg sdh sembuh juga di didik dengan mengaji seperti di pesantren lainya, dengan tujuan mendidik moral mereka dan mengurangi resiko kambuhnya penyakit.[36]

**2. Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Sebagai Sarana Dakwah**

Definisi dakwah dari literature yang ditulis oleh pakar-pakar dakwah antara lain adalah:Dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik (Aboebakar Atjeh, 1971:6) Dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat (Syekh Muhammad Al-Khadir Husain).

Dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata (M. Abul Fath al-Bayanuni). Dakwah adalah suatu aktifitas yang mendorong manusia memeluk agama Islam melalui cara yang bijaksana, dengan materi ajaran Islam, agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat) (A. Masykur Amin)

[35] Muzakkin, *wawancara* , sekanor , 5 Desember 2015.
[36] Ibid.,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari defenisi para ahli di atas maka bisa kita simpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan atau usaha memanggil orang muslim mau pun non-muslim, dengan cara bijaksana, kepada Islam sebagai jalan yang benar, melalui penyampaian ajaran Islam untuk dipraktekkan dalam kehidupan nyata agar bisa hidup damai di dunia dan bahagia di akhirat. Singkatnya, dakwah, seperti yang ditulis Abdul Karim Zaidan, adalah mengajak kepada agama Allah, yaitu Islam.

Pada awal perkembangannya pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI ini memang sudah mendasar pada pengobatan, tapi pesantren ini juga masih menjalani tradisi dari sebuah pesantren terdahulu, Secara sederhana pondok pesantren dapat kita artikan sebagai sebuah tempat untuk belajar dan mengajarkan ilmu agama Islam. Pesantren dalam berbagai masa memegang peranan yang amatpenting sekaligus menjadi salah satu tempat untuk menjaga tradisi keilmuan Islam. Pondok pesantren mempunyai arti asrama, atau tempat mengaji.[37] sedangkan secara etimologi kata pesantren berasal dari kata "santri", yaitu istilah yang digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di Lembaga Pendidikan Islam Tradisional di Jawa. Kata "santri" mendapat awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.[38] Banyak sejarawan berpendapat tentang asal-usul pondok pesantren, di antaranya Zamakhsyari Dhafier yang mengatakan bahwa "Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam dan para

[37]Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 764.
[38]Hanun Asrohah, *Pelembagaan Pesantren Asal-Usul Perkembangan Pesantren di Jawa* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), 30.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswanya tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan pada umumnya lembaga pendidikan tersebut bersifat tradisional.[39]

Pada masa awal, pesantren sudah memiliki tingkat yang berbeda beda. Tingkatan yang paling sederhana adalah mengajarkan cara membaca huruf arab dan al qur'an. Sementara pesantren yang lebih tinggi mengajarkan tentang ilmu fiqih, aqidah dan nahwu shorof, begitu pula pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' asma; BROJOMUSTI yang juga mengajarkan hal hal tersebut. Ciri umum yang dapat diketahui pesantren memiliki culture khas yang berbeda dengan budaya sekitarnya. Cara pengajarannya pun unik. Dimana kiai yang mana sebagai seorang pendiri pondok pesantren, disitu ia mengajarkan membacakan kitab kuning dan para santri semua menyimaknya. Begitu pula hal yang sama pun di lakukan oleh K.H Muzakkin seorang yang disebut pendiri dan pengasuh pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI di jl. Sekanor sendang agung Paciran Lamongan.

Tidak Cuma itu K.H Muzakkin selain berdakwah seperti itu beliau juga berdakwah dengan cara cara yang hampir jarang orang yang melakukannya yaitu dengan cara bergelut di sebuah lembaga yang mengamati korupsi di Indonesia. Bagi beliau mencebloskan koruptor ke penjara adalah sebagian dari dakwah kerana secara perlahan itu sama saja menyadarkan orang tersebut, karena ketika sudah masuk

[39] Dhafier, *Tradisi Pesantren* , 44.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjara hal malu yang di dapatkan dan otomatis akan keluar dari jabatan itu, dari situ orang tersebut akan mengurangi kadar korupsi atau bahkan berhenti untuk melakukan hal tersebut. Dari semua itu dari bangsa JINtidaklah hanya diam diam saja mengaji dan berdiam di tempatnya, bahkan lebih dari itu bangsa JINitu juga di jadikan pesuruh bagi K.H Muzakkin pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren JINASMA' BROJOMUSTI, yang mana para bangsa JINdi jadikan sebuah bala tentara yang siap di perintah oleh K.H Muzakkin dan juga selama penyelidikan kasus korupsi di jawa timur yang berhasil beliau bongkar tidaklah lepas dari peran JINtersebut.[40]

[40] Muzakkin, *wawancara* , sekanor , 21 November 2015.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id